

**SAMBUTAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PEMBUKAAN PARADE TEATER "LINI MASA"
TAMAN BUDAYA YOGYAKARTA**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Om swastiastu,

Namo buddhaya,

Salam kebajikan.

Yang saya hormati,

- Kepala OPD Di Lingkungan Pemda DIY atau yang mewakili
- Para seniman, budayawan, dan tokoh masyarakat,
- Rekan-rekan media,
- Hadirin yang saya banggakan.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pada malam hari ini kita dapat berkumpul dalam suasana yang hangat dan penuh semangat, dalam rangka pembukaan **pergelaran teater "Lini Masa" di Taman Budaya Yogyakarta**, dengan tajuk yang menggugah: **"Tanah Pewarisan dan Problematika (Ruang Tinggal)"**

Pergelaran malam ini bukan sekadar pertunjukan, tetapi juga merupakan **refleksi atas realitas sosial budaya** kita hari ini. Isu tanah warisan, yang dalam konteks Yogyakarta seringkali sarat dengan nilai-nilai sejarah, kekerabatan, adat, hingga konflik kepentingan, menjadi ruang perenungan yang penting untuk kita semua. Teater, sebagai medium ekspresi budaya,

telah menjadi jendela yang membuka kembali kesadaran akan identitas, akar, dan persoalan yang menyertainya.

Saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pelaku seni yang telah mengangkat tema ini dengan begitu kritis namun puitis. Semoga pertunjukan ini mampu menjadi **ruang dialog budaya** yang inklusif, dan mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan warisan budaya secara arif, adil, dan berkelanjutan.

Kepada seluruh penonton, saya ucapkan selamat menyaksikan. Mari kita nikmati alur cerita, pesan, dan makna yang disampaikan, serta jadikan malam ini sebagai momentum untuk **merenung dan memperkuat nilai-nilai kebudayaan kita** di tengah dinamika zaman.

Dengan mengucapkan **bismillahirrahmanirrahim**, pertunjukan teater *Lini Masa* dengan judul **"Tanah, Pewarisan dan Problematika (Ruang Tinggal)"** secara resmi saya nyatakan **dibuka**.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Om santi santi santi om,

Namo buddhaya.

Salam budaya.